

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu gambaran penelitian untuk membuat penelitian terhadap suatu kondisi serta menggambarkan masalah kesehatan.

1.2 Subjek Penelitian

1.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Notoadmodjo, populasi adalah keseluruhan objek peneliti atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Adapun populasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif jurusan teknik gigi Polteknik Kesehatan Tanjungkarang tahun 2022 yang berjumlah 94 orang.

1.2.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Menurut Sugiyono, teknik pengambilan sampel total sampling ialah jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Menurut Arikunto, apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sebagai sampel sehingga penelitian yang dilakukan merupakan penelitian populasi (Nugroho, 2018). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu 94 orang.

1.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di jurusan teknik gigi Polteknik Kesehatan Tanjungkarang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022.

1.4 Variabel dan Definisi Operasional

1.4.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel, perilaku kepatuhan, pengetahuan, sikap, ketersediaan APD, dan pengawasan.

3.4.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah rumusan variabel yang akan dipakai sebagai pedoman untuk pengumpulan data (Azwar & Prihartono, 2003). Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Perilaku Kepatuhan Penggunaan APD	Aktivitas mahasiswa di laboratorium teknik gigi memakai APD atau tidak memakai ketika bekerja yang diukur dari jawaban kuesioner	Angket	Kuesioner	1. Patuh 2. Tidak patuh	Ordinal
Pengetahuan	Segala informasi yang diketahui mahasiswa tentang APD			1. Tinggi 2. Rendah	
Sikap	Penilaian mahasiswa dalam penggunaan APD			1. Baik 2. Tidak baik	
Ketersediaan APD	Ketersediaan sarana APD yang disediakan oleh instansi pendidikan			1. Ada 2. Tidak ada	
Pengawasan	Tindakan yang dilakukan dosen/instruktur dalam menjaga komitmen yang ditetapkan dalam penggunaan APD			1. Ada 2. Tidak ada	

3.5 Aspek Pengukuran

3.5.1 Perilaku Kepatuhan Penggunaan APD

Perilaku diukur dengan menggunakan 2 pertanyaan dari kuesioner dengan jawaban tertinggi diberi skor 2 dan jawaban terendah diberi skor 1 yang diukur menggunakan skala Guttman (ya-tidak).

Patuh : Jika total skor jawaban responden 2

Tidak patuh : Jika total skor jawaban responden 1

3.5.2 Pengetahuan

Pengetahuan diukur menggunakan 10 pertanyaan dari kuesioner dengan jawaban setuju diberi skor 2 dan jawaban tidak setuju diberi skor 1 yang diukur menggunakan skala Guttman (setuju-tidak setuju). Cara menentukan jumlah skor:

Skor = (jumlah pertanyaan x jawaban ya) + (jumlah pertanyaan x jawaban tidak)

Skor tertinggi : Jumlah pertanyaan x jawaban setuju = $10 \times 2 = 20$

Skor terendah : Jumlah pertanyaan x jawaban tidak setuju = $10 \times 1 = 10$

Adapun penilaian pada kriteria pengetahuan yaitu:

Median = (Skor tertinggi + Skor terendah) : 2 = $(20+10) : 2 = 15$

Tinggi : Jika total skor jawaban responden > 15

Rendah : Jika total skor jawaban responden ≤ 15

3.5.3 Sikap

Sikap diukur dengan menggunakan 5 pertanyaan dari kuesioner dengan jawaban setuju diberi skor 2 dan jawaban tidak setuju diberi skor 1 yang diukur menggunakan skala Guttman (setuju-tidak setuju). Cara menentukan jumlah skor:

Skor = (jumlah pertanyaan x jawaban ya) + (jumlah pertanyaan x jawaban tidak)

Skor tertinggi : Jumlah pertanyaan x jawaban setuju = $5 \times 2 = 10$

Skor terendah : Jumlah pertanyaan x jawaban tidak setuju = $5 \times 1 = 5$

Adapun penilaian pada kriteria sikap yaitu:

Baik : Jika total skor jawaban responden > 7

Tidak baik : Jika total skor jawaban responden ≤ 7

3.5.4 Ketersediaan Alat Pelindung Diri

Ketersediaan APD diukur dengan menggunakan 5 pertanyaan dari kuesioner dengan jawaban tertinggi diberi skor 2 dan jawaban terendah diberi skor 1 yang diukur dengan menggunakan skala Guttman (ya-tidak). Cara menentukan jumlah skor:

Skor = (jumlah pertanyaan x jawaban ya) + (jumlah pertanyaan x jawaban tidak)

Skor tertinggi : Jumlah pertanyaan x jawaban setuju = $5 \times 2 = 10$

Skor terendah : Jumlah pertanyaan x jawaban tidak setuju = $5 \times 1 = 5$

Adapun penilaian pada kriteria ketersediaan APD yaitu:

Ada : Jika total skor jawaban responden > 7

Tidak ada : Jika total skor jawaban responden ≤ 7

3.5.5 Pengawasan

Pengawasan diukur dengan menggunakan 4 pertanyaan dari kuesioner dengan jawaban tertinggi diberi skor 2 dan jawaban terendah diberi skor 1 yang diukur dengan menggunakan skala Guttman (ya-tidak). Cara menentukan jumlah skor:

Skor = (jumlah pertanyaan x jawaban ya) + (jumlah pertanyaan x jawaban tidak)

Skor tertinggi : Jumlah pertanyaan x jawaban setuju = $4 \times 2 = 8$

Skor terendah : Jumlah pertanyaan x jawaban tidak setuju = $4 \times 1 = 4$

Adapun penilaian pada kriteria pengawasan, yaitu:

Ada : Jika total skor jawaban responden > 6

Tidak ada : Jika total skor jawaban responden ≤ 6

3.6 Jenis Data

1. Data primer. Data ini didapatkan langsung dari analisis data angket dari mahasiswa teknik gigi Polteknik Kesehatan Tanjungkarang.

3.7 Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian dalam pengumpulan data yaitu melakukan pencarian informasi yang meliputi:

1. Identifikasi subjek yaitu: nama dan tingkat pendidikan di jurusan teknik gigi.
2. Pemberian angket menggunakan formulir google tentang perilaku kepatuhan mahasiswa dalam penggunaan APD di laboratorium teknik gigi. Angket adalah sejumlah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan informasi, jawaban dan sebagainya. Angket sering juga disebut kuesioner tetapi bukan berarti sama. Sebab kuesioner (daftar pertanyaan) itu tidak selalu responden sendiri yang mengisi, dimana kuesioner ditanyakan secara lisan melalui wawancara dan yang mengisi adalah penanya. Jadi ada kuesioner yang diisi oleh responden sendiri yang disebut “angket” (Notoatmodjo, 2012).

Tautan formulir google : <https://forms.gle/YL8o8wPAR6njxSf79>

3. Penelitian dilakukan di bulan Juni 2022.
4. Data hasil penelitian direkap kemudian diolah dan dianalisis.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

Bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

1. **Editing.** Prosedur awal dalam pengolahan data. Jumlah data yang telah diperoleh dari 94 responden diperiksa kembali kelengkapan datanya.
2. **Coding.** Pemberian kode pada setiap jawaban yang terkumpul untuk mempermudah proses pengolahan data dan mempercepat pada saat *entry* data.
3. **Entry Data.** Memasukkan data dari 94 responden yang telah dilakukan *coding* ke dalam tabel.
4. **Tabulasi.** Membuat tabel data sesuai dengan tujuan penelitian yang dibuat oleh peneliti.

3.8.2 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat yang merupakan analisa data yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian dan umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Sibagariang, dkk, 2010). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah perilaku kepatuhan, pengetahuan, sikap, ketersediaan alat pelindung diri, dan pengawasan.

Setelah angket dibagikan, kemudian data jawaban angket dikumpulkan dan dilakukan pemeriksaan kembali untuk melihat kelengkapan data dan setelah itu memberikan kode atau simbol-simbol untuk setiap jawaban baru data dimasukkan ke dalam suatu tabel. Tabel tersebut kemudian yang menjadi hasil penelitian.